

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023, p. 2) metode penelitian merupakan langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan mencari kebenaran suatu studi penelitian yang diawali dengan satu pemikiran kemudian akan membentuk gagasan yang nantinya akan menimbulkan hipotesis awal dengan bantuan persepsi penelitian terdahulu sehingga dapat diolah dan hasilnya akan membentuk kesimpulan.

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut (Sugiyono, 2023, p. 16) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Menurut Priyoni dalam (Syahrizal & Jailani, 2023, p. 15) penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian. Dimana peneliti diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian- kejadian relatif, distribusi, serta hubungan- hubungan antar variabel, penelitian survei dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil.

Metode dan pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2021-2023.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023, p. 67) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2023”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab adanya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2023, p. 69). Adapun penelitian ini memiliki 2 variabel indeviden yaitu pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2)

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023, p. 69). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah intensi berwirausaha (Y).

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Jenis Data
Intensi Berwirausaha (Y)	Menurut Asfan dalam (Nurdwiratno et al., 2023, p. 586) mengemukakan bahwa niat ini mencerminkan komitmen dan keinginan individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Semakin kuat niat yang ada,	Intensi berwirausaha dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat niat dan komitmen individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan yang diwujudkan melalui tindakan nyata	1. Memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain 2. Memilih karir sebagai wirausahawan 3. Membuat perencanaan untuk memulai usaha 4. Meningkatkan status sosial (harga diri)	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Jenis Data
	semakin besar peluang individu tersebut untuk mengambil langkah-langkah nyata dalam memulai bisnis.	dalam merintis usaha.	sebagai wirausaha 5. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha	
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Pendidikan kewirausahaan adalah suatu bentuk kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter pribadi melalui pembelajaran dan mengajarkan mengenai kewirausahaan berdasarkan tingkat perkembangan dan umur siswa Isrososiawan dalam (B. Sari & Rahayu, 2019, p. 25).	Dalam penelitian ini, pendidikan kewirausahaan mengacu pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami, merencanakan, dan mempersiapkan diri untuk berwirausaha.	1. Menciptakan keinginan Berwirausaha 2. Menambah Wawasan. 3. Peka terhadap peluang usaha	Ordinal
Motivasi Berwirausaha (X2)	Motivasi didefinisikan sebagai alasan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan,	Motivasi berwirausaha dalam penelitian ini mengacu pada dorongan individu untuk mencapai keberhasilan	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Jenis Data
	serta berfungsi sebagai sumber semangat. Sumber motivasi ini bisa berasal dari dalam diri individu, seperti minat atau keinginan pribadi, atau dari faktor eksternal, seperti penghargaan atau insentif	dalam berwirausaha.	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha 5. Adanya Kegiatan yang menarik dalam berwirausaha	

3.3 Desain penelitian

Desain Penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian (Fauzia, 2020, p. 81). Desain penelitian yang kuat membantu peneliti dan pihak berkepentingan lainnya memahami bagaimana variabel-variabel tersebut terkait satu sama lain dan bagaimana menilainya.

Pada Penelitian ini, penulis menggunakan metode survei dengan desain eksplanatori, yang akan berfokus mengeksplanasi hubungan antar variabel yang dipelajari baik hubungan korelasional maupun hubungan kausal. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (M. Sari et al., 2022, p. 14) bahwa desain eksplanatori merupakan suatu rancangan kolerasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel atau lebih itu berkorelasi, yang berarti perubahan terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan variabel yang lain.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Asrulla et al., 2023, p. 36320). Bisa juga terdiri dari keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian, populasi juga

dapat dipahami sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri- cirinya akan diperkirakan. Unit yang diselidiki atau dianalisis adalah unit analisis. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2021- 2023 yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan yakni sebanyak 348 mahasiswa yang datanya diambil dari Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi (2024).

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah
1.	2021	103
2.	2022	108
3.	2023	137
Jumlah		348

Sumber: Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi (2024)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi) (D. Firmansyah & Dede, 2022, p. 88). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Di dalam penarikan sampel secara tidak acak (non-probability sampling), tidak semua unsur yang ada di populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai sampel (Ali et al., 2024, p. 754). Purposive sampling merupakan metode sampling non-random sampling, di mana peneliti memastikan pengambilan sampel melalui metode penentuan identitas spesifik yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Lenaini, 2021, p. 34). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi yang telah mengontrak mata kuliah kewirausahaan. Karena dalam penelitian ini telah diketahui jumlah populasinya, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane Isaac dan Michael dengan bantuan software Microsoft Excel.

$$s = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

s = jumlah sampel yang dibutuhkan

N = jumlah populasi

λ^2 = nilai Chi Kuadrat pada derajat kebebasan (df) 1 dan taraf kesalahan 5%, yaitu 3,841

P = proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu (dalam hal ini diasumsikan 0,5)

Q = 1 - P (yaitu 0,5)

d2 = presisi atau margin of error yang ditentukan sebesar $0,05^2 = 0,0025$

N-1 = populasi dikurangi 1

Dengan memasukkan nilai-nilai di atas ke dalam rumus, untuk jumlah populasi sebesar 348 mahasiswa, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \cdot 348 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025(347) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{3,34,59}{1,82775} = 182,8297$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 183 responden (setelah dibulatkan ke atas). Taraf signifikansi 0,05 dipilih karena merupakan standar umum dalam penelitian sosial, yang berarti tingkat toleransi terhadap kesalahan pengambilan keputusan sebesar 5%, atau kepercayaan terhadap hasil sebesar 95%.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian ini. Menurut (Sugiono, 2023, p. 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar yang ditetapkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Menurut (Sugiono, 2023, p. 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Responden adalah sampel atau orang yang akan diteliti. Kuesioner berupa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti menggunakan angket melalui media *google form* yang disebar kepada responden.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi- Kisi instrument

Tabel 3. 3
Kisi- Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi- kisi
Intensi Berwirausaha	1. Memilih jalur usaha dari pada kerja pada orang lain.	Lebih tertarik berwirausaha daripada bekerja sebagai karyawan.
		Menganggap wirausaha sebagai pilihan karier yang baik.
	2. Memilih karir sebagai wirausahawan.	Memiliki cita-cita menjalankan usaha sendiri.
		Melihat diri sebagai pengusaha di masa depan.
	3. Membuat perencanaan untuk memulai usaha.	Memiliki rencana sebelum memulai bisnis.

Variabel	Indikator	Kisi- kisi
	4. Meningkatkan status sosial (harga diri) sebagai wirausaha.	Menyusun strategi untuk usaha yang ingin dijalankan..
		Merasa lebih percaya diri sebagai pengusaha.
	5. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan wirausaha.	Menganggap status wirausaha meningkatkan penghargaan sosial.
		Yakin dengan usaha bisa memberi penghasilan lebih tinggi.
		Berwirausaha meningkatkan kesejahteraan finansial.
Pendidikan Kewirausahaan	1. Menciptakan keinginan Berwirausaha	Termotivasi untuk memulai bisnis.
		Terinspirasi dari kisah sukses wirausahawan.
	2. Menambah Wawasan	Aktif mencari informasi tentang kewirausahaan.
		Mengikuti seminar atau pelatihan bisnis.
	3. Peka terhadap peluang usaha	Mampu melihat peluang bisnis.
		Sering menemukan ide usaha baru.
Motivasi Berwirausaha	1. Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil	Keinginan untuk sukses dalam berwirausaha.

Variabel	Indikator	Kisi- kisi
	2. Dorongan dan Kebutuhan dalam berwirausaha	Memiliki tekad untuk berhasil berwirausaha.
		Berwirausaha demi kemandirian finansial.
		Memilih usaha sendiri agar bebas mengatur pekerjaan.
	3. Harapan dan cita- cita masa depan.	Harapan untuk menjadi wirausahawan dimasa depan.
		Cita- cita memiliki dan mengelola usaha sendiri.
	4. Penghargaan dalam berwirausaha	Rasa bangga sebagai wirausahawan
		Keyakinan bahwa wirausaha meningkatkan status sosial.
	5. Kegiatan yang menarik dalam berwirausaha	Menikmati proses berwirausaha
		Senang mencari ide bisnis dan mengembangkannya.

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Teknik pengukuran kuesioner pada penelitian ini akan menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono dalam (Wahyuddin et al., 2022, p. 280) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu.

Sebelum koesioner disebarakan kepada responden, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrument yang digunakan benar- benar valid dan konsisten dalam mengukur setiap indikator variabel. Skala likert memberikan pilihan jawaban yang memiliki tingkatan tertentu, dari sikap sangat positif hingga sangat negatif. Berikut adalah alternatif jawaban yang digunakan dalam kuesioner ini:

Tabel 3. 4
Pedoman Penskoran Kuesioner

Pernyataan Alternatif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6.3 Uji Instrumen

Uji instrumen perlu dilakukan agar mengetahui validasi dan reabilitas pada kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS versi 23.

Pelaksanaan uji coba instrument penelitian ini akan dilakukan diluar populasi yaitu pada 40 Mahasiswa Universitas Siliwangi.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid . Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Ovan & Saputra, 2020, p. 2). Uji validitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan Program Microsoft Office Excel.

a. Rumus Uji Validitas

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Rumus Validitas Pearson)

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan Keterangan r_{xy}

Koefisien korelasi n = jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Kemudian, untuk menguji signifikan hasil korelasi kita gunakan uji-t. Adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai hitung dan t-tabel. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka dapat kita simpulkan bahwa butir item tersebut valid.

a. Rumus T Hitung

Rumus mencari t-hitung yang digunakan adalah :

$$t_{hit} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1 - r_{xy}^2)}}$$

Tabel 3. 5
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Semua	No Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Intensi Berwirausaha (Y)	16	0	0	16
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	12	0	0	12
Motivasi Berwirausaha (X2)	12	0	0	12
Jumlah	65	0	0	40

Sumber: Hasil Output Exel Uji Validitas Diolah 2025

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiono, 2023, p. 185) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrument pengukuran dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang sama secara konsisten. Artinya, jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau pada sampel yang berbeda, maka hasil pengukuran yang diperoleh akan relatif sama atau setidaknya tidak jauh beda secara signifikan. Rumus yang digunakan adalah Alpha Cronbach, yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81-1,00	Sangat Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,00-0,020	Kurang Reliabel

Sumber : Arikunto (2016:89)

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpa $>0,60$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS Versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Crombachs Alpha	Tingkat Reliabilitas
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,918	Sangat Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,897	Sangat Reliabel
Intensi Berwirausaha (Y)	0,924	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah 2025

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maka dari itu untuk teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi spss versi 23.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain (Fadilla & Wulandari, 2023, p. 35). Kegiatan dalam analisis data diantaranya adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Fatmawati & Lubis, 2020, p. 4).

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal kemudian ditransformasikan ke data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan metode Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI merupakan interval dalam menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

- a. Jumlah kriteria pertanyaan = 4 (Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju)
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah responden x Jumlah Item Pertanyaan x Bobot Pertanyaan Terbesar)
- c. Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pertanyaan x Bobot Pertanyaan Terkecil)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Sintia et al., 2022, p. 326) Uji Normalitas merupakan syarat utama yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas data bersifat penting karena data yang berdistribusi normal dianggap mewakili populasi. Uji Normalitas yang sering digunakan yaitu metode Uji Liliefors (Kolmogorov Smirnov), untuk menggunakan metode ini dapat dilakukan dengan cara membaca pada nilai Sig. (Signifikan). Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaiknya Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Widana & Muliani, 2020, p. 27).

3.7.2.2 Uji Linearitas

Menurut (Widana & Muliani, 2020, p. 47) Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*Deviation for linearity*).

Tujuan dari Kesetaraan Linier adalah untuk memahami hubungan antara variabel biner dan non-biner, dan apakah keduanya linier atau tidak (Nasar et al., 2024, p. 795). Kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan linear antara variabel penelitian terkonfirmasi jika nilai Sig. *test of Linearity* $\leq 0,05$.
- b. Hubungan linear antara variabel penelitian tidak terkonfirmasi jika nilai Sig. *test of Linearity* $\geq 0,05$.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (Mar'atush et al., 2023, p. 105) Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen yang digunakan. Apabila dalam

model regresi yang diuji memiliki korelasi tinggi atau sempurna pada variabel bebas maka model regresi akan dinyatakan mengandung gejala multikolinearitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Widana & Muliani, 2020, p. 62).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (Mar'atush et al., 2023, p. 106) menyatakan Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas muncul karena adanya varian pada variabel model regresi yang tidak sama. Sedangkan homoskedastisitas akan muncul apabila model regresi memiliki nilai yang sama. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dengan melihat kolom sigifikasi di kolom *coeffsiens*. Untuk kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara 2 variabel independent (X) yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) dengan variabel dependen (Y) yaitu Intensi Berwirausaha. Hubungan fungsional diantara variabel- variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Intensi Berwirausaha
 β_0 : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi Berganda

X_1, X_2 : Pendidikan kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

Dalam penelitian ini analisis linier berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini dilakukan dengan menghitung presentase kontribusi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dihitung menggunakan SPSS versi 23 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji t) ditunjukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji parsial (Uji t) dapat dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 23 atau menurut (Sugiyono, 2013, p. 187) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{r\sqrt{n-2t}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau Signifikasi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau Signifikasi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan sebagai alat uji untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 23 sebagai alat bantu untuk melakukan pengolahan data. Menurut (Sugiyono, 2013, p. 192) Uji F dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

- F = nilai f hitung yang dicari
 R^2 = koefisien determinasi simultan
 K = Jumlah variabel independent
 n = Jumlah sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ atau Signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa semua variabel independent secara bersama- sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau Signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa semua variabel independent secara bersama- sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.4.3 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan Relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE(X)\% &= \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\% \\ &\text{ATAU} \\ SE(X)\% &= \text{Beta}_X \times r_{xy} \times 100\% \end{aligned}$$

Keterangan: Beta dan koefisien korelasi dapat dilihat pada output hasil analisis korelasi dan regresi.

Sedangkan sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{SumbanganEfektif(X)\%}{R_{Square}}$$

ATAU

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor

SE = Sumbangan Efektif

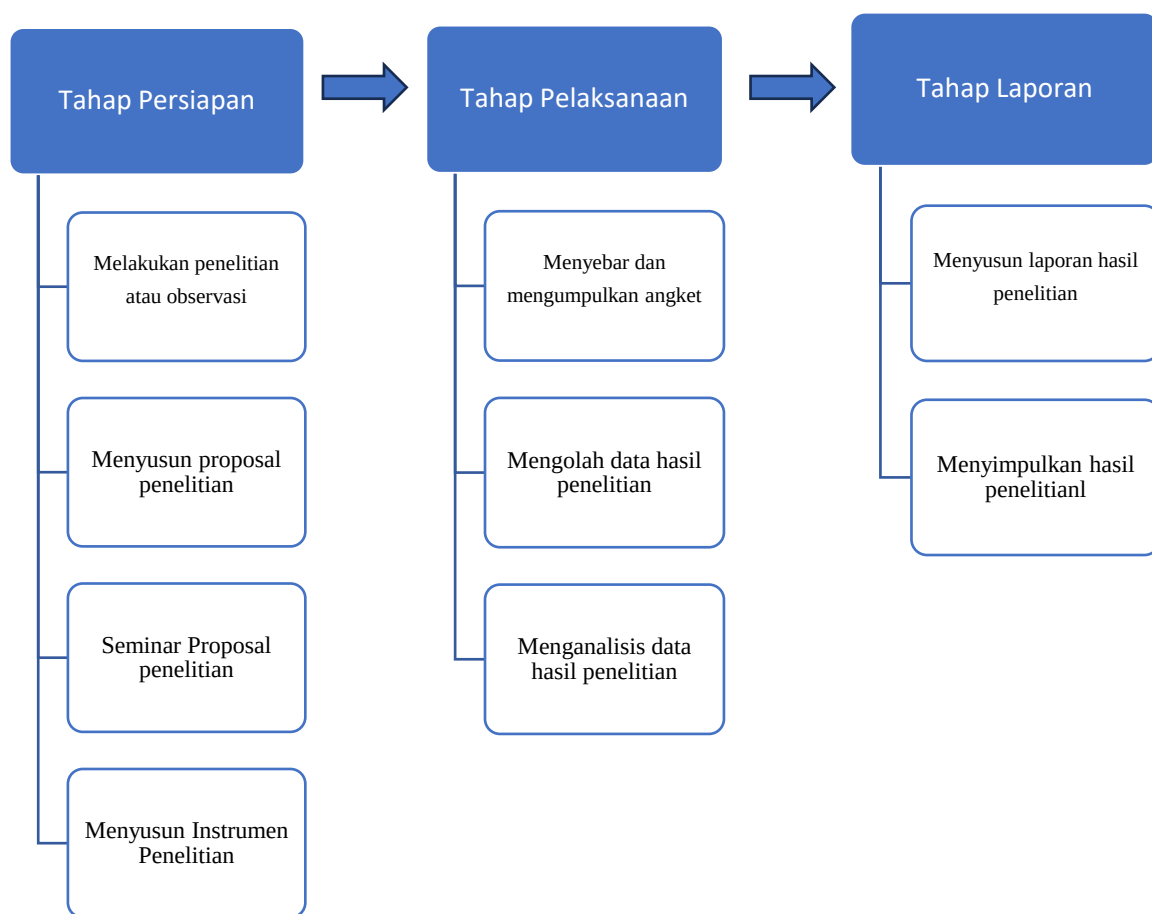
R Square = Koefisien Determinan

3.8 Langkah- Langkah Penelitian

Langkah- langkah atau prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian menjadi tiga tahap, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari sumber buku yang sesuai dengan penelitian
 - b. Melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Melakukan seminar dan revisi pada proposal penelitian
 - e. Menyusun instrumen penelitian dan revisi
 - f. Uji coba dan Analisis data
 - g. Pemilihan Sampel
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket/kuesioner penelitian
 - b. Mengumpulkan data angket
3. Tahap Pelaporan
 - a. Mengolah dan menganalisis hasil data angket
 - b. Penyusunan laporan

Sehingga jika digambarkan, langkah- langkah penelitian tersebut dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3. 1
Langkah- Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115 Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. Mulai bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Mei 2025. Waktu penelitian dapat dilihat rinciannya pada tabel 3. 8 sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025																	
1.	Tahap Persiapan																							
	Melakukan penelitian/ Observasi	■	■																					
	Menyusun proposal penelitian			■	■	■	■	■																
	Seminar proposal penelitian							■																
	Menyusunan instrumen penelitian									■	■	■												
2.	Tahap Pelaksanaan																							
	Menyebar dan mengumpulkan angket													■	■									
	Mengolah data hasil penelitian															■	■	■						
	Menganalisis data hasil penelitian																		■	■	■			
3.	Tahap Laporan																							
	Menyusun laporan hasil penelitian																				■	■	■	
	Menyimpulkan hasil penelitian																					■	■	